

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* sendiri merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti.¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi riil di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Danzin dan Lincoln adalah pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.² Kemudian data yang diperoleh dari lapangan tersebut di gambarkan secara deskriptif. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata, gambar atau naskah.³

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata "*phenomenon*" yang berarti realitas yang tampak, dan "*logos*" yang berarti ilmu. Sehingga secara terminologi, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak. Fenomena yang tampak adalah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut. Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya. Fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena⁴.

Penelitian fenomenologi berusaha untuk memahami esensi dari pengalaman partisipan penelitian. Esensi dari pengalaman ini umumnya bisa diketahui melalui observasi partisipatoris dan wawancara mendalam. Esensi dari pengalaman individu adalah fokus penelitian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 24.

³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2016), 11.

⁴ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Tata Wacana, 2016)

fenomenologi. Oleh karenanya, peneliti tidak dapat memasukkan dan mengembangkan asumsi-asumsinya di dalam penelitiannya⁵. Peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena tentang strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Kudus, tentang bagaimana strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa. Sekolah ini dipilih dengan alasan pada tahun 2023 terdapat 5 (lima) kasus *bullying* pada anak, selain itu juga karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Tahap persiapan						
	a. Penyusunan dan pengajuan judul						
	b. Pengajuan proposal						
	c. Perijinan penelitian						
2	Tahap pelaksanaan						
	a. Pengumpulan data						

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014)

	b. Analisa dara	
3	Penyusunan laporan	

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh⁶. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan subyek penelitian yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Selanjutnya menurut Arikunto pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu ;

1. Pengambilan sampai harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri - ciri pokok objek penelitian.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar - benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri - ciri yang terdapat pada ojek penelitian (*key subjects*).
3. Penentuan karakteristik subjek penelitian dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan⁷.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Kudus. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal diatas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.Kepala Sekolah

Sebagai informan utama dalam penelitian, kepala sekolah merupakan pucuk pimpinan di sekolah yang lebih banyak mengetahui berbagai hal tentang sekolah termasuk strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa. Selain itu kepala sekolah juga merupakan pemegang kebijakan di sekolah yang mampu

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 57.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 114.

mengarahkan peneliti tentang informan berikutnya yang akan diwawancarai.

b. Wakil Kepala Bagian Kurikulum dan Guru Kelas

Sebagai pelaksana pembelajaran yang lebih banyak mengetahui tentang fenomena *bullying* pada siswa dan bertanggung jawab untuk melakukan pencegahan *bullying* di kelasnya. Peneliti mengambil 2 (dua) orang guru kelas sebagai subjek penelitian.

c. Satpam dan Penjaga Kantin

Sebagai pihak yang banyak mengetahui situasi dan kondisi interaksi sosial siswa saat di luar waktu pembelajaran dalam kelas.

d. Peserta Didik

Sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Peneliti mengambil 2 (dua) orang sebagai perwakilan dalam melengkapi data tentang gambaran umum terkait strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa di MI Miftahul Huda 01 Desa Karangmalang Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁸. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁹. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa MI Miftahul Huda 01 Karangmalang Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan,

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 187.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 297.

dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen¹⁰. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data - data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut dengan istilah wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan - pilihan jawaban yang disediakan. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara¹¹. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat, tetapi pertanyaan mungkin saja berkembang pada saat melakukan wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan¹². Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan

¹⁰ Ibid, 158

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 180-181

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 125-126

langsung dan tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif¹³.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang Kudus antara lain meliputi sejarah, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, dan sarana prasarana serta foto kegiatan upaya pencegahan *bullying*. Dokumen yang berkaitan dengan strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan foto proses pembelajaran. Data tersebut digunakan sebagai penguat dari penelitian sehingga dapat dipercaya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif¹⁴. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*¹⁵, agar data dalam penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 297.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 320

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 270

kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah uji kredibilitas. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri¹⁶

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Dengan meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum¹⁷. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen - dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 369

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 329-330

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu¹⁸.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data¹⁹.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar²⁰.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya²¹.

d. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 273

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 274

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 274

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 274

yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan²².

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan²³.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya²⁴.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 276

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 247

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 249

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing* atau *verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya²⁵.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Maka penarikan kesimpulan tersebut harus berdasarkan data-data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal tentang strategi guru dalam pencegahan *bullying* melalui penguatan keterampilan sosial dan emosional siswa di MI Miftahul Huda 01 Desa Karangmalang Kabupaten Kudus.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2015), 252